

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁴⁵

Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati.⁴⁶ Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi, dari teori-teori di atas maka peneliti mengambil pendekatan kualitatif ini karena dalam mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian terkait tentang Faktor Penyebab Orientasi Seksual Pada Lelaki Seks Lelaki (Studi Komunitas di Yayasan Pesona Bengkulu)

⁴⁵ Abdul Fattah Nasution, *Buku Penelitian Kualitatif*, 2019.

⁴⁶ Dela Astria and Mei Santi, 'Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Bisnis Dalam Strategi Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Jumlah Penjualan', *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 8.2 (2021), pp. 246–70.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pesona Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Cimanuk IC No.001 Rt 004 Rw 002 Kel. Padang Harapan Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu. Email: pedulisosialnasional@gmail.com. Pelaksanaan penelitian ini mulai dari tanggal 19 Desember 2024 sampai dengan 19 Januari 2025. Waktu yang digunakan penelitian ini untuk mengambil data reel dari orang-orang yang tergabung dalam komunitas tersebut. Adapun alasan saya memilih lokasi penelitian ini yaitu berdasarkan pertimbangan saya bahwasanya di Yayasan Pesona Kota Bengkulu menjangkau Komunitas LSL maka dari itu saya memilih Yayasan Pesona sebagai tempat penelitian saya.

C. Informan Penelitian

Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik dengan pengambilan pertimbangan tertentu dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti, bukan berdasarkan random atau strata, tetapi berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk memilih individu yang terkena dampak dari orientasi seksual pada lelaki seks lelaki. Informan penelitian yang memberikan informasi tentang Faktor penyebab orientasi homoseksual di komunitas LSL terdiri dari 2 orang pengurus Yayasan Pesona Bengkulu yang merupakan Koordinator Lapangan dan anggota dari komunitas LSL yang aktif dalam mengikuti

kegiatan yang diselenggarakan oleh yayasan Pesona dan LSL dalam jangkauan yayasan Pesona yaitu 5 orang berdasarkan hasil data dari Yayasan PESONA Bengkulu.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer,

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari langsung dari objek peneliti. Sumber data yang diperoleh dari penelitian mengenai Faktor Penyebab Orientasi Seksual Pada Lelaki Seks Lelaki (Studi Komunitas di Yayasan Pesona Bengkulu) adalah survei dan wawancara.

b. Sumber data sekunder,

Yaitu data yang diperoleh dari catatan atau dokumentasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil dari data penelitian di yayasan Pesona dan hasil dari penelitian komunitas LSL.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah : wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan *indept interview* (wawancara mendalam). Wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilaksanakan peneliti kepada subjek peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan subjek, yang di wawancarai terlibat, mengetahui mendalam fokus penelitian. Pada teknik ini, penulis mewawancarai responden tentang Faktor Penyebab Orientasi Seksual Pada Lelaki Seks Lelaki (Studi Komunitas di Yayasan Pesona Bengkulu).

Wawancara dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data serta informasi dan jawaban dari subjek penelitian ini sesuai dengan baik, kemudian dari informan yang didapatkan untuk menunjang penelitian dilakukan dengan mewawancarai pengurus yayasan pesona dan komunitas populasi kunci lelaki seks lelaki di Yayasan Peduli Sosial Nasional.

2. Observasi

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya data pendukung. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data pendukung menggunakan teknik observasi. Observasi Partisipan yaitu peneliti menjadi

bagian kelompok yang di teliti dan menjadi pengamat dalam proses penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat melakukan pengecekan mengenai keabsahan data yang telah diperoleh dari wawancara. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang terkait mengenai Faktor Penyebab Orientasi Seksual Pada Lelaki Seks Lelaki (Studi Komunitas di Yayasan Pesona Bengkulu). Tujuan observasi adalah mendeskripsikan waktu dan tempat di mana penelitian di laksanakan yang, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat aktivitas dan makna kejadian di lihat dari perspektik mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati.

3. Dokumentasi

Gottschalk juga menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan yaitu Triangulasi. Triangulasi adalah Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan

kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.⁴⁷

G. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah tahap analisis data terdapat tiga tahap ketika melakukan analisis data kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap pengambilan data, seorang peneliti akan mendapatkan data yang masih mentah. Maka dari itu data-data mentah tersebut perlu dilakukan adanya pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian. Peneliti melakukan pengelompokkan sekaligus menganalisa jawaban informan jawaban yang sama dengan cara mengambil dan mencatat setiap informasi yang bermanfaat dan sesuai dengan tema penelitian.

⁴⁷ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), pp. 145–51, doi:10.52022/jikm.v12i3.102.

2. Model Data (Data Display)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah model data. Model data merupakan penyajian data dengan mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya masing-masing. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk teks yang biasanya bersifat naratif.

3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif peneliti biasanya sudah mulai untuk menarik kesimpulan dari awal pengumpulan data, dari tahap hingga akhir peneliti melakukan suatu pemaknaan, mencatat keteraturan atau pola-pola sehingga terjadi penjelasan, konfigurasi, yang mungkin, alur kausal, dan proposi-proposisi, dengan begitu ditahap akhir peneliti dapat dengan mudah melakukan penarikan kesimpulan.⁴⁸

⁴⁸ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, 'Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan', *Mitita Jurnal Penelitian*, 1.No 3 (2023), pp. 34-46.